BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil perolehan dan pengolahan data menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media film pendek *Bullying* "Rapuh" terhadap kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII-4 SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif tertinggi berada pada kategori cukup dengan rata-rata 64,62%. Sehingga belum memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. Hal tersebut terjadi karena siswa belum aktif dan kurang memberi tanggapan terhadap suatu permasalahan yang diberikan sebagai acuan menulis teks tanggapan. Menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif siswa disuguhkan suatu masalah yang nantinya akan mereka tanggapi dan dijadikan sebuah teks tanggapan, namun siswa merasa kesulitan saat memikirkan dan memperoleh ide yang harus mereka tuliskan pada teks tanggapan.
2. Kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII-6 SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media film pendek *Bullying* "Rapuh" tertinggi berada pada kategori baik sekali dengan rata-rata 86,38. Sehingga sudah memenuhi KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. Hal tersebut terjadi

karena proses belajar menggunakan model *Brainwriting* membantu siswa dalam mengembangkan ide tulisannya dengan cara menuangkan gagasan dan bertukar ide dengan siswa lain dan berbantuan media film pendek *Bullying* "Rapuh" membantu siswa dalam merangsang dan memperoleh ide-ide dan dituliskan pada kertas ketika *Brainwriting* dilakukan karena film pendek tersebut terdapat pesan moral dan gambaran yang dapat dijadikan bahan untuk menulis teks tanggapan.

3. Model *Brainwriting* berbantuan media film pendek *Bullying* "Rapuh" memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks taanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbedaan hasil *Post test* kelas kontrol dengan *Post test* kelas eksperimen.

5.2. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan analisis dan pembahasan:

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam mendukung keberhasilan pada proses pembelajaran. Model *Brainwriting* berbantuan media film pendek dapat mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran dan juga dapat menjadi salah satu referensi kepada guru dengan menerapkan model *Brainwriting* berbantuan media film pendek dalam proses pembelajaran khususnya materi teks tanggapan karena

membuat siswa lebih mengasah pikirannya untuk menanggapi dan bertukar ide pikiran dengan teman lainnya.

2. Untuk sekolah, perlu memfasilitasi penggunaan media pembelajaran kreatif di sekolah seperti media film pendek untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah, utamanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks tanggapan.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil dan masukan yang berguna terhadap pendidikan khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY